

Nama : TAYR ADILA PUTRI

NPM : 2513031083

Pertemuan 10 : Sistem Perpetual & Periodik

Case Study 1

Diketahui :

- 1) Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam pencatatan persediaan
- 2) Perusahaan Y menggunakan sistem Periodik
- 3) membeli barang dagangan sama sebanyak 1.000 unit harga beli Rp50.000 / unit
- 4) Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual Rp45.000 / unit Sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan metode yang digunakan FIFO

Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual

Karena harga jual turun, Perusahaan X langsung menyesuaikan nilai Persediaan sistemnya Perpetual (dicatat tiap saat / tiap transaksi).

- Nilai Persediaan akhir dihitung = Nilai awal - 1.000 unit $\times$ Rp50.000
harga beli = Rp50.000.000
- Nilai yang disesuaikan = 1.000 $\times$ Rp45.000
= Rp45.000.000

Karena harga jual lebih rendah dari harga beli, maka Perusahaan harus menurunkan nilai persediaannya.

$$\begin{aligned}\text{Penurunan nilai Persediaan} &= \text{Rp } 50.000.000 - \text{Rp } 45.000.000 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

Perusahaan Y menggunakan sistem Periodik

Perusahaan Y tidak langsung mencatat karena sistemnya Periodik (dihitung pada akhir bulan).

↳ Karena perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga nilai sampai akhir bulan, maka nilai persediaan tetap berdasarkan harga beli yaitu Rp50.000 per unit

Jadi, nilai persediaan akhir tetap : 1.000 unit $\times$ Rp50.000 = Rp50.000.000

* Dampak pada masing-masing sistem

↳ Perusahaan X (Perpetual)

Pada sistem Perpetual langsung memperbarui catatan setiap perubahan harga. Jadi, perusahaan X akan mencatat penurunan nilai persediaan sebesar Rp5.000.000. Maka, nilai persediaannya = Rp45.000.000

↳ Perusahaan Y (Periodik)

Pada Sistem Periodik baru menyesuaikan nilai persediaan diakhir periode pelaporan. Jadi, hingga akhir bulan nilai persediaannya masih tercatat sebesar Rp 50.000.000

2.

Sistem Perpetual	
Keuntungan	Kelemahan
↳ Pengendalian persediaan lebih akurat (karena setiap transaksi langsung dicatat sehingga dapat mengetahui persediaan tanpa menunggu akhir periode)	↳ Biaya keterlibatan yang tinggi (karena dalam sistem perpetual jika salah dalam mencatat transaksi maka seluruh laporan akan salah juga)
↳ Mudah mendeteksi selisih stok jika ada perbedaan antara catatan dan kenyataannya	↳ Tidak cocok untuk usaha kecil dengan jumlah yang sedikit

Sistem Periodik	
Keuntungan	Kelemahan
↳ Pencatatan lebih sederhana dan mudah (karena tidak perlu mencatat tiap transaksi)	↳ Pengendalian barang persediaan kurang akurat (karena stok barang dihitung diakhir periode)
↳ Cocok untuk pelaku usaha kecil dengan jumlah yang sedikit	↳ Pencatatan laporan keuangan tidak real time.

3. Bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian di masa depan?

Langkah yang dapat diambil perusahaan X:

1.) Mengurangi pembelian barang baru dan ~~fokus~~ fokus pada penjualan barang lama

2.) Pengendalian stok diperkuat dan berhati-hati untuk memilih ~~supplier~~ supplier agar mendapatkan harga terjangkau.